BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut **Drs. Komarudin** 1983, Hal. 472, sistem adalah : *"Keseluruhan yang terdiri atas jumlah variabel (sub sistem) yang berinteraksi. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain dan prosedur-prosedur yang berkaitan dalam melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi".*

Suatu sistem mempunyai sifat-sifat dasar diantaranya :

a) Tujuan

Setiap sistem mempunyai tujuan pasti dan jelas sehingga kegiatan sistem menjurus kepada tujuan.

b) Kesatuan

Hasil dari suatu kesatuan akan lebih besar dari jumlah masing-masing bagian. Jika bekerja secara terpisah dan kesatuan ini harus menghasilkan optimasi yang memberikan manfaat terbaik terhadap sistem.

c) Interaksi

Terdapat hubungan khusus dimana akan terjadi saling keterkaitan dan ketergantungan antara elemen-elemen pembentuk sistem dan antara sistem dengan lingkungannya.

d) Transformasi

Suatu sistem memiliki daya menciptakan dan meningkatkan nilai guna dengan jalan memanfaatkan dan merubah sumber-sumber yang ada menjadi *output* melalui suatu proses.

e) Keterbukaan

Sistem mempunyai keterbukaan terhadap pengaruh lingkungan dimana sumber dan pemakai nilai-nilai yang dihasilkan sistem tersebut berbeda.

f) Mekanisme Kontrol

Sistem merupakan suatu rangkaian sehingga memungkinkan terdapatnya suatu proses pemberian umpan balik dan kemampuan mengatur dirinya sendiri untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan menyeimbangkan dirinya ke suatu posisi yang lain.

2.1.2 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah:

1. Sistem Abstrak

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide tidak tampak secara fisik.

2. Sistem Fisik

   Sistem fisik adalah sistem yang tampak secara fisik. Contoh sistem komputer.

3. Sistem Alamiah

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat oleh manusia

4. Sistem Buatan Manusia

   Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi usia manusia dengan mesin

5. Sistem Tertentu

   Sistem tertentu adalah suatu sistem yang dapat diprediksi secara dini

6. Sistem Tidak Tentu

   Sistem tidak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur provabilitas

7. Sistem Tertutup

   Sistem tertutup adalah Sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luar

8. Sistem Terbuka

   Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh oleh lingkungan luar

   Sifat-sifat sistem:

1. Memiliki tujuan

   Setiap sistem memiliki satu atau lebih tujuan, organisasi sebagai suatun sistem mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba dalam sampling memiliki tujuan sosial

2. Kegiatan input, proses, output

   Adanya kegiatan input,proses, outputadalah sebagai masukan yang diolah untuk menghasilkan berbagai keluaran

3. Adanya lingkungan dan batasan

   Setiap sistem secara fisik memiliki batas dan sekitar batas adalah lingkungan batas terdiri dari batas fisik berupa ruang tempat beroperasi suatu sistem dan batasan sosial psikologyang berada jauh diluar batas fisik.

4. Mmemiliki sub-sub sistem

   Setiap sistem memiliki sub sistem misalnya:

   a. Organisasi sebagai sub sistem
   b. Operasi sebagai sub sistem

   Sub sistem kemudian dibagi lagi menjadi sub sistem lebih lanjut, misalnya:

   a. Sub sistem marketing
   b. Sub sistem produksi
   c. Sub sistem pembelian
   d. Subsistem keuangan

5. Adanya ketergantungan

   Setiap sistem memiliki ketergantungan antara berbagai sub sistem dan hubunan antar sub sistem membentuk jaringan sistem dan hubungan satu sama lain dari masing-masing sub sistem disebut interface

6. Memiliki keterbatasan

   Setiap sistem memiliki keterbatasan baik internal maupun eksternal yaitu dibatas secara fisik oleh organisasi dan uraian tugas maupun peraturan-peraturan

7. Adanya pengendalian

   Setiap sistem harus dapat menata atau mengendalikan sub sistem agar dapat mencapai tujuan

   Sistem informasi mempunyai komponen fisik sebagai berikut:

1. Perangkat keras (Hardware)

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri dari komponen peralatan penyimpanan data, jaringan komputer, telekomunikasi, dan terminal masukan dan keseluruhan

2. Perangkat lunak (Software)

   Perangkat lunak dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu sistem operasi, bahasa, pemograman dan aplikasi-aplikasi

3. File

   File berisikan kumpulan data dan program dengan dibuktikan adanyan media penyimpanan fisik yang disimpan untuk mempertahankan file

4. Prosedur

   Prosedur merupakan komponen fisik karena dibedakan dalam bentuk fisik seperti paduan atau kumpulan intruksi

Suatu sistem terdiri dari beberapa sub sistem. Dimana sub sistem ini saling berinteraksi atau bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses secara keseluruhan. Sub sistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, tetapi mereka harus bekerja sama atau berinteraksi satu

sama lain sehingga membentuk satu kesatuan sehingga sasaran atau tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai.

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi dapat diidentifikasikan sebagai berikut : *"Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi sipenerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan yang sekarang atau keputusan yang akan datang.* (Gordon B. Davis, *Management Information System*, 1987).

Sumber informasi adalah data. Data adalah bahasa informasi yang dirumuskan sebagai kumpulan simbol-simbol yang teratur yang menyatakan jumlah dan tindakan (**Gordong B. Davis**, *Kerangka Dasar SIM Bagian I, 1987*). Data dibentuk dari cabang grafis, alvabetis, numerik atau lambang khusus. Jadi *informasi* adalah data yang telah diolah yang mempunyai nilai guna atau manfaat bagi si pemakai dalam proses pengambilan keputusan atau informasi atau *output* dari proses transformasi dimana data tersebut berfungsi sebagai *input.*

Kualitas dari informasi tergantung dari beberapa hal, yaitu:

a. Keakuratan, dapat didefinisikan sebagai perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada satu proses pengolahan data tertentu. Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
b. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi yang sudah usang tidak akan bernilai lagi.

Informasi merupakan landasan bagi pengambilan keputusan maka jika terjadi keterlambatan dapat berakibat fatal bagi perusahaan atau organisasi itu sendiri.

c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Tingkat relevansi informasi untuk tiap berbeda-beda.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Dari uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekelompok manusia, sekumpulan petunjuk dan peralatan pengolah data untuk memilih, menyimpan, pengolahan dan pencarian data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi bagi pimpinan pada waktu dimana mereka dapat menggunakannya secara efisien. Tujuan dari sistem informasi adalah menciptakan suatu sistem yang mampu menyediakan informasi-informasi yang terstruktur dan sistematis untuk mendukung para pemimpin fungsi-fungsinya sehingga tercapai suatu keputusan yang didasarkan pada pendekatan sistem. (Gordon B. Davis, *Management Information System*, 1987).

2.2 Pengertian Penjualan

Penjualan pada hakekatnya adalah menyerahkan barang atau jasa disertai imbalan tertentu (Soemarso s.r 1992:175). Dalam proses administrasi penjualan perusahaan membuat prosedur yang mudah di produksi dan bagaimana produk tersebut dijual kepada customer perusahaan.

Penjualan merupakan proses dimana setiap individu mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka yang bernilai satu sama lain. Dengan demikian

sistem penjualan merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dalam menyiasati penjualan.

Unsur-unsur yang mempengaruhi penjualan:

1. Retur penjualan dan pengurangan harga

   Barang yang telah dijual adakalanya dikembalikan oleh pelanggan karena rusak atau karena alasan-alasan lainnya, yang berarti jumlah tersebut dikurangkan dengan harga jual. Akibat dari retur penjualan berarti berkurangnya pendapatan

2. Harga pokok penjualan

   Harga pokok penjualan dihitung dengan mengurangkan persediaan akhir dari harga pokok barang siap dijual. Dimana harga barang yang siap dijual merupakan jumlah persediaan awal pembelian-pembelian dan biaya-biaya pembeli, biaya angkut dan biaya penyimpanan lainnya yang berkaitan dengan perolehan barang, dengan menggunakan retur dan potongan harga pembelian retur akan diperoleh suatu pembelian bersih.

2.3 Sistem Penjualan

Suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain dan prosedur-prosedur yang berkaitan dalam melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu perusahaan dengan menyerahkan barang disertai dengan imbalan.

Produk sebagai suatu yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Sistem sering diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan atau *input* sehingga menghasilkan suatu hasil yang berupa keluaran atau *output.*

Penjualan merupakan proses dimana setiap individu mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka yang bernilai satu sama lain. Dengan demikian sistem penjualan merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dalam menyiasati penjualan.

2.3.1 Sistem Informasi Penjualan

Sistem informasi penjualan adalah suatu struktur yang terdiri dari prosedur, perlengkapan dan manusia yang saling berkaitan, berkesinambungan dan berorientasi kemasa depan (Staton dan Lamarto).

Sebuah sistem informasi penjualan dapat dikatakan potensial berguna dan saat ini tersebar tetapi tersedia juga di beberapa tempat, didalam dan diluar perusahaan.